

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Pelaksanaan Uji Berkala Kendaraan Bermotor sudah dilaksanakan oleh Dishub. Adapun pengujian berkala kendaraan di dishub sudah berlaku sistem *drive thru*. Kemajuan tersebut dari sistem *drive thru* ini membuat sopir tidak perlu turun dari kendaraannya, namun lebih mempermudah sopir untuk duduk di dalam kendaraannya sambil mengendalikan kendaraan sesuai instruksi petugas penguji dalam proses pengujian kendaraannya. Proses pengujian kendaraan bermotor dengan menggunakan sistem *drive thru* yaitu: Pertama, sopir harus melakukan registrasi kendaraan. Registrasi yang dimaksud di sini adalah pada sistem *drive thru* bagi kendaraan yang ingin melakukan pendaftaran mengenai uji kir terlebih dahulu harus menyiapkan beberapa dokumen yaitu: Buku Uji, STNK, KTP/SIM setelah itu maka dokumen tersebut akan diperiksa oleh petugas yang telah disediakan, apabila dokumen pendaftaran tersebut telah lengkap maka kendaraan siap untuk diuji. Namun, apabila kelengkapan dokumen kendaraan tidak terpenuhi maka petugas akan menolak melakukan pengujian terhadap kendaraan tersebut. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa Dinas Perhubungan sebagai penyelenggara pengujian kendaraan bermotor hanya melakukan pengujian terhadap kendaraan wajib uji yang persyaratan administrasinya telah dilengkapi.

2. Kendala-kendala yang dihadapi Dinas Perhubungan dalam pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor

Kendala-kendala yang dihadapi Dinas Perhubungan Kota Batam dalam pelaksanaan uji berkala kendaraan bermotor yaitu kurangnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya pengujian berkala kendaraan karena dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi dan keterbatasan waktu. Adapun masyarakat menganggap bahwa melakukan uji kendaraan memerlukan waktu yang cukup lama dan belum lagi kalau tidak lulus uji, maka pemilik kendaraan harus mengujikan kembali kendaraannya sampai lulus uji dan sampai bukti lulus uji dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kota Batam.

## **5.2 Saran**

1. Dalam pelaksanaannya peneliti hanya dapat memberi masukan agar Dishub dapat melakukan koordinasi antara sesama petugas agar pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor dapat terlaksana dengan baik.
2. Mengenai kendala-kendala yang dihadapi Dinas Perhubungan dalam pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor sebaiknya Dinas Perhubungan melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa pentingnya melakukan uji berkala kendaraan. Memberitahukan masyarakat bahwa dalam mengoperasikan kendaraan masyarakat harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.
3. Bagi masyarakat terkhususnya bagi jasa angkutan yaitu sebaiknya dapat melaksanakan pengujian berkala kendaraan bermotor karena adapun fungsi

uji berkala adalah demi menjamin keselamatan dalam berkendara di jalan raya.

4. Bagi pemerintah sebaiknya dapat membuat kebijakan-kebijakan baru untuk meningkatkan pengawasan terhadap penyelenggaraan uji berkala kendaraan bermotor mengingat karena masih adanya kendaraan yang tidak laik jalan namun masih beroperasi.